

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Rasio likuiditas menunjukkan kondisi yang tidak baik. Kondisi ini ditunjukkan dari hasil analisis *current ratio* dan acid test ratio mengalami penurunan yang membuktikan bahwa adanya peningkatan proporsi atas hutang lancar perusahaan dibandingkan dengan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga perusahaan harus memperbaiki dengan cara menambah aktiva lancar dan mengurangi hutang lancar. Langkah nyata yang dapat dilakukan yaitu dengan tidak melakukan investasi untuk aktiva tetap perusahaan dari sejumlah laba yang dihasilkan.
2. Rasio solvabilitas menunjukkan kondisi yang baik. Kondisi ini ditunjukkan dari hasil analisis *debt ratio* menunjukkan bahwa semakin menurunnya jumlah modal pinjaman menunjukkan bahwa perusahaan terbebani atas sejumlah biaya bunga pinjaman. Hasil analisis *Time Interest Earned Ratio* mengalami penurunan, menunjukkan bahwa pada periode tersebut laba perusahaan mengalami penurunan dalam menjamin beban bunga yang ditanggung.
3. Rasio aktivitas menunjukkan kondisi yang tidak baik. Hasil tersebut ditunjukkan dari hasil analisis perputaran piutang dikatakan tidak baik. Hasil tersebut membuktikan perusahaan belum secara maksimal dalam menagih piutang. Sehingga perusahaan harus meningkatkan bagian

penagihan piutang agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Perputaran persediaan dikatakan baik karena menunjukkan jumlah yang terus mengalami peningkatan. Perputaran aktiva tetap dikatakan tidak baik karena adanya penurunan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva tetap. Dengan keadaan tersebut perusahaan harus meningkatkan kegiatan operasional yaitu dibidang penjualan. Perputaran total dikatakan tidak baik, sehingga perusahaan harus meningkatkan total aktiva agar dapat meningkatkan volume penjualan.

4. Rasio profitabilitas menunjukkan hasil yang tidak baik. Kondisi ini ditunjukkan dari angka *gross profit margin* kecenderungan adanya penurunan prosentase. Berdasarkan analisis *net profit margin* sebesar 41,37%, pada tahun 2011 mengalami penurunan menjadi 38,7%. Hasil perhitungan *Return on investment* (ROI) dapat membuktikan bahwa adanya penurunan kemampuan perusahaan dalam menggunakan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dalam rangka untuk menghasilkan laba bersih perusahaan. Dari hasil analisis *gross profit margin*, *net profit margin*, dan *return on investment* dikatakan tidak baik, sehingga penjualan perusahaan harus dimaksimalkan agar menghasilkan laba bersih yang ditargetkan perusahaan bisa tercapai.

## **B. Saran**

1. Pemilik usaha harus berupaya secara maksimal dalam rangka untuk meningkatkan hasil penjualan, langkah ini dilakukan untuk memberikan jaminan bahwa aktivitas yang dilakukan perusahaan benar-benar mendukung dalam pencapaian tujuan perusahaan.
2. Perusahaan harus lebih memperhatikan mengenai kebijakan penjualan kredit yang dilakukan sehingga terjadinya permasalahan kredit akibat penjualan dapat dimaksimalkan.
3. Perusahaan harus melakukan lebih memperhatikan mengenai persediaan yang dimiliki sehingga aktivitas operasional perusahaan dapat berjalan sesuai dengan ketentuan perusahaan.
4. Pemilik harus melakukan evaluasi secara berkala atas pencapaian kinerja keuangan perusahaan dengan harapan agar kebijakan yang ditetapkan benar-benar sesuai dengan kondisi kinerja riil yang dicapai oleh perusahaan.
5. Pemilik harus berupaya untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh perusahaan sehingga sumber daya yang dimiliki perusahaan mampu dimaksimalkan dalam upaya mencapai tujuan perusahaan.